

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA ANAK
MELALUI PERMAINAN MEMANCING DI PAUD
AMBUN SURI KECAMATAN TANJUNG
GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Prasyarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Strata I (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

NEL JUWITA
58976/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA ANAK MELALUI
PERMAINAN MEMANCING DI PAUD AMBUN SURI DI KECAMATAN
TANJUNG GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Nel Juwita
Nim/BP : 589761/2010
Jurusan : PLS Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Dra. Yuhelmi, M.Pd
Nip.19620908 198602 2 001

Pembimbing II


Dra. Imawita, M.Si
Nip.19620708 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah DiPertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak Melalui
Permainan memancing Di PAUD Ambun Suri Kecamatan
Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

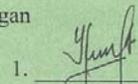
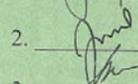
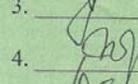
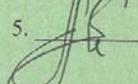
Nama : Nel juwita

NIM : 58976/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini

Padang, januari 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi.,M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Irmawita,M. Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak Melalui Permainan Memancing di PAUD Ambun Suri Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Oleh : Nel Juwita/2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan matematika anak di PAUD Ambun Suri Kecamatan Tanjung gadang Kabupaten Sijunjung. Tujuan dari penelitian ini diuraikan untuk menggambarkan kemampuan matematika anak dalam mengelompokkan benda, menghitung benda dan menghubungkan lambing bilangan dengan benda.

Penelitianhn ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan subjek Ppenelitian ini adalah anak-anak kelompok B Paud Ambun Suri Kecamatan Tanjung gadang Kabupaten Sijunjung sebanyak 15 orang dengan seting penelitian ini di lakukan pada semester I tahun 2013/2014 , penelitian ini di lakukan dengan II siklus dan tiap siklus di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tekhnik dan alat pengumpulan data sedangkan tekhnik analisis data yang di gunakan adalh rumus persentase.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Kemampuan matematika anak melalui permainan memancing dalam mengelompokkan benda berhasil dengan baik 2) Kemampuan Matematika anak dalam membilang angka 1 sampai 10 berhasil dengan baik 3) Kemambuan Matematika anak dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda berhasil dengan baik. Dengan adanya temuan temuan yang peneliti alami, maka peneliti menyarankan bagi para pendidik PAUD agar menggunakan Permainan Memancing untuk meningkatkan Kemampuan matematika anak.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT sang maha pencipta yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Padang skripsi ini berjudul Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak Melalui Permainan Memancing Di Paun Ambun Suri dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis menerima masukan, arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua Jurusan dan Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
2. Ibu Dra. Yuhemli, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Irmawita, M.si sebagai pembimbing II yang telah bermurah hati membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Ibu Staf Pengajar (dosen) Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Pengelola PAUD Ambun Suri dengan bermurah hati memberikan waktu dalam penyelesaian skripsi ini
5. Serta teman-teman PAUD Ambun Suri dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini
6. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
7. Teristimewa untuk suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil dalam memahami segala aktifitas dan kesibukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga semua bantuan, bimbingan, dorongan, perhatian dan jasa baiknya kepada penulis di balas dengan pahala yang berlipat ganda

Akhirnya dengan memohon redha kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bermamfaat bagi penulis sendiri, umumnya bagi perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan termasuk ilmu yang bermamfaat, barokah dunia dan akhirat. Amin..

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, masukan dan kritikan yang membangun dengan jasa penulis terima untuk didiskusikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Sijunjung, Januari 2014
Penulis

Nel Juwita

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak melalui Permainan Memancing di PAUD Ambun Suri Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya dan pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali diikuti secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan normal dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
482B2ACF1506847B
BANK INDONESIA
6000
DUP

Nel Juwita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Pembatasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Pertanyaan penelitian	8
G. Mamfaat penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	11
2. Hakikat Kemampuan Matematika.....	15
3. Hakikat Bermain	23
4. Permainan memancing.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka berfikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	30
B. Waktu dan tempat penelitian.....	30
C. Sabjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	31

E. Langkah-langkah penelitian	33
F. Jenis dan Sumber data.....	38
G. Teknik Alat Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Siklus I.....	42
2. Refleksi Siklus Pertama	47
3. Deskripsi Siklus II.....	48
B. Pembahasan	58
1. Gambaran peningkatan kemampuan matematika anak dalam mengelompokkan benda menurut jenisnya	58
2. Gambaran Kemampuan Matematika dalam menghitung benda 1-10..	59
3. Kemampuan Matematika dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kemampuan Matematika Anak di PAUD Ambun Suri Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung Tahun pelajaran 2013/2014.	5
2. Hasil kemampuan mengelompokkan benda menurut jenisnya kategori mampu	41
3. Hasil kemampuan Matematika anak dalam menghitung benda 1-10 pada kategori mampu	43
4. Hasil Kemampuan Matematika anak dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda pada kategori mampu.....	45
5. Hasil kemampuan mengelompokkan benda menurut jenisnya kategori mampu	49
6. Hasil kemampuan matematika anak dalam menghitung benda 1-10 pada kategori mampu.....	51
7. Hasil Kemampuan matematika dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda pada kategori mampu.....	53
8. Rekapitulasi Siklus I Dalam Katagori Mampu	55
9. Rekapitulasi Siklus II Dalam Katagori Mampu.....	56
10. Selisih Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II dalam katagori mampu.....	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Gambaran peningkatan kemampuan matematika anak pada kemampuan mengelompokkan benda menurut jenisnya	42
2. Gambaran peningkatan kemampuan matematika anak pada kemampuan menghitung benda 1-10.....	44
3. Gambaran peningkatan kemampuan matematika anak pada kemampuan menghubungkan lambang bilangan dengan benda.....	46
4. Gambaran peningkatan kemampuan matematika anak pada kemampuan mengelompokkan benda menurut jenisnya.....	50
5. Gambaran peningkatan kemampuan matematika anak pada kemampuan menghitung benda 1-10.....	52
6. Gambaran peningkatan kemampuan matematika anak pada kemampuan menghubungkan lambang bilangan dengan benda.....	54
7. Gambaran rekapitulasi siklus I dalam katagori mampu.....	56
8. Gambaran rekapitulasi siklus II dalam katagori mampu.....	57
9. Gambaran selisih kondisi awal siklus I dan siklus II dalam katagori mampu...	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam pembangunan bangsa dan negara merupakan masalah yang penting dan fundamental serta memerlukan tinjauan dari berbagai aspek. Mengingat pentingnya peran pendidikan bagi tata kehidupan pribadi maupun masyarakat, maka dalam pengembangan watak bangsa haruslah berpegang dan bertumpu pada landasan pendidikan yang kuat. Untuk mewujudkan itu, maka tidak lain adalah dengan menyiapkan sistem pendidikan nasional yang memperhatikan jati diri bangsa.

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan itu diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan pada sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan di dalam keluarga dan masyarakat, sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan di luar pendidikan formal.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 menyatakan “pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan yaitu paket A, B dan C serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan nonformal dapat dilaksanakan diantaranya adalah melalui pendidikan anak usia dini (PAUD). Menurut Yamin dkk (2010: 1) “pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut”. Dari pengertian di atas dikatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan untuk anak dari usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui stimulus rangsangan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani maupun rohani.

Pendidikan anak usia dini disebut juga dengan masa emas (*golden age*), yang merupakan awal pembentukan watak seorang anak dalam membangun sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Hal ini tertuang pada Direktorat PAUD (2006: 33) “masa golden age merupakan waktu yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya” Dalam masa usia ini anak dapat berkembang dan tumbuh secara alamiah, perkembangan anak itu berbeda-beda baik intelegensi, bakat, minat, kretivitas, kematangan, emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani dan sosialnya. Untuk melihat perkembangan itu perlu adanya rangsangan yang sesuai dengan usia dan tugas-tugas perkembangan dari anak itu sendiri.

Menyadari pentingnya pendidikan untuk anak usia dini, semua aspek pertumbuhan dan perkembangannya harus diperhatikan. Rangsangan yang

diberikan harus sesuai dengan usia anak, karena pemberian rangsangan yang tidak sesuai dengan usia anak akan berakibat fatal bagi anak. Apabila ini terjadi, kemungkinan ketidak mampuan anak dalam melewati tugas-tugas perkembangannya bisa saja terjadi.

Pada usia 5-6 tahun dalam perkembangan intelegensinya dikenal dengan perkembangan kemampuan dasar matematika dan pengetahuan tentang alam sekitar. Menurut Sumatri (1982: 191) “matematika adalah bahasa melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin di sampaikan. Lambang-lambang matematika bersifat artifisial dan baru memiliki arti setelah sebuah makna di berikan kepadanya tanpa kebermaknaan matematika hanya sebuah kumpulan rumus-rumus yang mati”.

Hal ini sangat berkaitan, anak akan memahami tentang matematika melalui alam yang ada disekitarnya. Berbeda halnya dengan matematika bagi orang dewasa seperti dikutip dalam pendapat Suyanto (2005: 162) secara umum konsep matematika untuk anak usia dini meliputi hal-hal sebagai berikut (1) Memilih, membandingkan dan mengurutkan misalnya memilih balok yang pendek, diteruskan ke yang panjang sehingga membentuk urutan dari yang pendek ke yang panjang. (2) Klasifikasi, yaitu mengelompokkan benda-benda ke dalam beberapa kelompok, untuk matematika bisa berdasarkan ukuran atau bentuknya. (3) Menghitung, yaitu menghubungkan antara benda dengan konsep bilangan, dimulai dari satu. (4) Angka, yaitu simbol dari kuantitas. Anak bisa menghubungkan antara banyaknya benda dengan simbol angka. (5) Pengukuran,

anak dapat mengukur ukuran suatu benda dengan berbagai cara, dimulai dari ukuran non-standar menuju ukuran standar. (6) Geometri, yaitu mengenal bentuk, luas, volume, dan area. (7) Pola, yaitu membentuk pola misalnya guru memberi angka 1,3 dan 6 lalu anak melanjutkan dengan membentuk pola lain misal 3,6,1 atau 6,3,1 dan sebagainya. (8) Problem solving, yaitu kemampuan memecahkan permasalahan sederhana yang melibatkan bilangan dan operasi bilangan.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan matematika pada anak sangat berhubungan dengan kegiatan anak sehari-hari. Dalam kemampuan matematika anak belajar konsep angka dan matematika, dan semua yang ada disekitar anak dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan kemampuan kecerdasan matematika anak itu sendiri.

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti pada Semester Januari-Juni 2013 di PAUD Ambun Suri Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dengan jumlah murid 15 orang umur 5-6 seharusnya sudah bisa mengelompokkan benda, menghitung benda 1 sampai 10 dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda. Namun kenyataannya masih banyak yang belum mampu melaksanakannya.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Data Awal Kemampuan Matematika Anak di PAUD Ambun Suri Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung Tahun pelajaran 2013/2014

No	Aspek Yang Diamati	Kompetensi						Jml siswa
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Mengelompokkan benda menurut ukurannya	2	13,3	3	20	10	66,6	15
2.	Menghitung benda 1-10	3	20	3	20	9	60	15
3.	Menghubungkan lambang bilangan dengan benda	3	20	2	13,3	10	67	15
Jumlah		7	53,3	9	53,3	29	193	15
Rata-rata			17,79		17,79		64,42	

Keterangan: M : Mampu

KM : Kurang Mampu

TM : Tidak Mampu

f : Frekuensi

Dari tabel 1 dapat dilihat masih rendahnya pada kemampuan Matematika anak dari 15 orang rata-rata 64,42% anak, perkembangan Matematikanya sangat rendah sekali, 17,79% dari jumlah anak kemampuan matematika baru mulai muncul, sedangkan kemampuan Matematika yang sudah dianggap bagus baru 17,79% dari jumlah seluruh anak didik. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat masih rendahnya kemampuan Matematika anak pada PAUD Ambun Suri Kecamatan tanjung gadang Kabupaten Sijunjung.

Hal ini disebabkan oleh minat anak yang masih kurang dalam belajar matematika, metode yang di gunakan belum tepat dan kurang bervariasi, media yang di ginakan guru kurang menarik, motivasi orang tua yang masih rendah dalam memotivasi perkembangan Matematika anaknya dan bimbingan orang tua yang belum optimal dalam meningkatkan perkembangan membaca anaknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah kurangnya kemampuan matematika anak, maka berikut diduga faktor-faktor yang mempengaruhinya menurut Susanto (2011) adalah:

1. Faktor intern (yang bersumber dari anak itu sendiri) berupa faktor inteligensi yaitu kurangnya daya tangkap anak.
 2. Faktor ekstern adalah faktor dari luar diri anak itu sendiri seperti:
 - a. Kurangnya motivasi dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari tentang matematika.
 - b. Kurangnya rangsangan dari guru di sekolah yang berkaitan dengan matematika.
 - c. Kurangnya metode permainan yang diberikan kepada anak dalam meningkatkan kemampuan matematika anak.
 - d. Metode yang di gunakan guru kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan Matematika anak.
-

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini di batasi pada aspek metode yang di gunakan guru kurang menarik. Dengan menggunakan permainan memancing diduga dapat menggambarkan “Peningkatan Kemampuan Matematika anak di PAUD Ambun Suri Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang di kemukakan di atas dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah melalui permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan matematika anak di PAUD Ambun Suri Tanjung gadang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengambarkan peningkatan kemampuan matematika anak dalam mengelompokkan benda menurut jenisnya melalui permainan memancing.
 2. Mengambarkan peningkatan kemampuan matematika anak dalam menghitung benda 1-10 melalui permainan memancing.
 3. Mengambarkan peningkatan kemampuan matematika anak dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda melalui permainan memancing.
-

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian ini peneliti mengharapkan Apakah melalui permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan matematika anak dalam mengelompokkan benda menurut ukurannya?
2. Apakah melalui permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan matematika anak dalam menghitung benda 1-10?
3. Apakah melalui permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan matematika anak dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini bermamfaat bagi pengembangan ilmu PAUD khususnya kemampuan Matematika anak dalam ketepatan guru dadam menggunakan media pembelajaran.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini bermamfaat bagi pihak-pihak berikut :

- a. Pendidik PAUD sebagai pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar menumbuhkan minat anak supaya materi yang di sampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran pada akhir pembelajaran.
-

- b. Bagi orang tua penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan bagi orang tua dalam mengembangkan Kemampuan Matematika anak dengan bermain memancing bersama anak.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Matematika.

Kemampuan matematika adalah menurut Masfiroh (2005:195) menyatakan bahwa “perkembangan logiko-matematik berkaitan erat dengan kerangka berfikir sistematis, kemampuan menghitung dan menggunakan angka, membuat klasifikasi dan kategori serta menemukan hubungan sebab-akibat”.

Menurut penelitian ini yang di maksud Kemampuan Matematika adalah kemampuan mengelompokkan benda ialah kemampuan anak dalam mengelompokkan bentuk benda yang sama jenisnya. Kemampuan menghitung benda 1 sampai 10 adalah kemampuan anak dalam menghitung benda yang di dapat dari hasil perolehan yang di pancing anak, sedangkan kemampuan dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda adalah kemampuan anak dalam mencocokkan jumlah hasil pancingan yang di dapatkan anak.

2. Permainan Memancing

Di dalam Sujiono dkk (2008) Permainan memancing adalah permainan yang diselenggarakan oleh anak dengan cara bergantian dengan konsep angka sebagai simbol mulai dari pancing, kolam dan ikannya.

Permainan memancing ialah permainan yang di laksanakan anak secara bergantian dengan menggunakan pancing mainan, ikan –ikanan mainan kartu

angka sehingga anak bisa mengelompokkan jenis ikan hasil pancingannya kedalam kelompok yang sama, menghitung jumlah ikan yang di dapat dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda.
